

## MINAT SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN LATIHAN

### PENCAK SILAT PSHT DI RANTING MOJOWARNO

Angga Ardiansyah, Achmad Rizanul Wahyudi

S1 Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

[anggaardiansyah633@gmail.com](mailto:anggaardiansyah633@gmail.com)

Dikirim: 13-01-2025; Direview: 14-01-2025; Diterima: 23-01-2025;

Diterbitkan: 23-01-2025

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari 35 pernyataan, setelah dilakukan uji coba instrumen dengan analisis validitas dan reliabilitas terdapat pengurangan butir menjadi 29 pertanyaan yang disebarkan kepada 65 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa secara umum berada dalam kategori tinggi, dengan nilai rata-rata minat sebesar 80, yang berada pada interval  $X > 73,50$ . Dari total responden, 51 siswa (78%) berada dalam kategori tinggi, 12 siswa (18%) dalam kategori rendah, dan hanya 2 siswa (3%) yang berada dalam kategori sangat tinggi. Analisis data menunjukkan bahwa baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik memiliki kontribusi signifikan terhadap tingginya minat siswa. Faktor intrinsik menunjukkan bahwa 8 siswa (12%) berada dalam kategori sangat tinggi, 42 siswa (65%) dalam kategori tinggi, dan 15 siswa (23%) dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi, kepuasan diri, dan tujuan pribadi yang ingin dicapai melalui latihan pencak silat merupakan faktor-faktor utama yang menarik minat siswa. Faktor ekstrinsik menunjukkan distribusi yang hampir serupa dengan 2 siswa (3%) dalam kategori sangat tinggi, 51 siswa (78%) dalam kategori tinggi, dan 12 siswa (18%) dalam kategori rendah. Dukungan dari lingkungan sekitar serta penghargaan sosial terbukti memainkan peranan penting dalam mempertahankan minat siswa.

**Kata Kunci:** Minat siswa, Pencak Silat, dan Ranting Mojowarno

#### Abstract

*This study aims to measure and analyze student interest in participating in PSHT pencak silat training activities at the Mojowarno Branch. The research method used is descriptive quantitative with a survey approach. The research instrument is a questionnaire consisting of 35 statements, after testing the instrument with validity and reliability analysis there is a reduction in items to 29 questions distributed to 65 respondents. The results showed that student interest was generally in the high category, with an average interest score of 80, which is in the interval  $X > 73.50$ . Of the total respondents, 51 students (78%) were in the high category, 12 students (18%) were in the low category, and only 2 students (3%) were in the very high category. Data analysis shows that both intrinsic and extrinsic factors have a significant contribution to the high interest of students. Intrinsic factors showed that 8 students (12%) were in the very high category, 42 students (65%) in the high category, and 15 students (23%) in the low category. This shows that personal motivation, self-satisfaction, and personal goals to be achieved through pencak silat training are the main factors that attract students' interest. Extrinsic factors showed a similar distribution with 2 students (3%) in the very high category, 51 students (78%) in the high category, and 12 students (18%) in the low category. Support from the neighborhood.*

**Keywords:** Student interest, Pencak Silat, and Mojowarno Branch

## 1. PENDAHULUAN

Olahraga adalah salah satu aktivitas fisik yang mengkombinasikan tenaga dan pikiran untuk memberikan efek relaksasi serta meningkatkan sistem kekebalan tubuh, sehingga menjaga tubuh tetap dalam kondisi optimal. Menurut (Santika, 2015) olahraga adalah proses kerja fisik yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai potensi jasmani yang maksimal. Olahraga juga berperan penting dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat dan terhindar dari berbagai penyakit dengan memperkuat sistem imun (Santika et al., 2021). Salah satu olahraga yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia adalah pencak silat.

Pencak silat adalah olahraga yang melakukan suatu gerakan yang terarah, terencana dan terkoordinasi guna untuk membela diri seperti menangkis dan menyerang. (Prayogo, 2021) menyatakan bahwa pencak silat adalah salah satu bentuk seni bela diri yang bertujuan untuk melindungi diri dari ancaman lingkungan dan serangan berbahaya. (Wahyudi & Fajar, 2022) menjelaskan bahwa pencak silat mulai berkembang di Indonesia sejak pembentukan Ikatan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) pada 18 Mei 1948, yang dipimpin oleh Mr. Wongsonegoro. Di Indonesia sendiri, terdapat berbagai aliran pencak silat, salah satunya adalah Persaudaraan Setia Hati Terate.

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) adalah organisasi yang diinisiasi oleh KiHadjar Hardjo Oetomo pada tahun 1922 di Pilangbango Kota Madiun. Saat ini perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) sudah mencakup banyak wilayah Kabupaten atau Kota di Indonesia. Namun didalam perkembangannya beberapa tahun ini minat atau ketertarikan siswa untuk berpartisipasi latihan cabang olahraga pencak silat di Kabupaten Jombang khususnya di PSHT Ranting Mojowarno mengalami fluktuasi.

Permasalahan tersebut belum diketahui sebabnya, entah itu dari sarana dan prasarana yang digunakan, lingkungan atau memang kurangnya minat dari dalam diri seseorang itu sendiri. Karena minat sangat berpengaruh dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas baik didunia kerja, pendidikan maupun latihan. Karena dengan adanya minat individu akan merasa lebih giat dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan tersebut. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto dalam (Fauziah et al., 2017) yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam mendorong seseorang untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Pada dasarnya, minat bisa diungkapkan melalui pernyataan yang mencerminkan bahwa seseorang merasa lebih senang dan bersemangat ketika menyukai sesuatu dibandingkan dengan hal lainnya. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam (Romadoni &

Prasetyo, 2023) Pada semua tahap usia, minat memiliki peran penting dalam kehidupan seseorang dan sangat mempengaruhi perilaku serta sikap mereka. Minat berfungsi sebagai sumber motivasi yang kuat dalam proses belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan besar terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh Slameto dalam (Prayogo, 2021). Menurut Dewa Ketut Sukardi dalam (Andriyani, 2012) Minat atau ketertarikan adalah sebuah modal mental yang melibatkan penggabungan berbagai elemen seperti perasaan, harapan, prasangka, kecemasan, ketakutan, dan kecenderungan lainnya yang dapat mengarahkan seseorang untuk memilih suatu hal tertentu. Marleni dalam (Syamil, 2021) Dinyatakan bahwa minat belajar dipengaruhi beberapa faktor, yakni faktor internal (dari dalam diri individu) dan faktor eksternal (dari luar diri individu). Faktor internal meliputi niat, ketekunan, motivasi, dan perhatian. Faktor eksternal meliputi anggota keluarga, guru dan pelatih, fasilitas sekolah, teman pergaulan, dan media massa.

Latihan menurut (Mahfud et al., 2020) latihan Ini merupakan proses perubahan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan fisik, dan kualitas fisik anak yang mendapat pelatihan. Program pelatihan yang ditentukan oleh pelatih sangat penting untuk kualitas pelatihan di setiap industri. Untuk mencapai performa terbaik, tidak hanya latihan fisik saja, tetapi juga latihan teknik, taktis, dan mental sangat penting. Untuk mencapai hasil kinerja yang optimal selama pelatihan, maka program/bentuk pelatihan yang dibuat hendaknya memperhatikan kemampuan dasar individu dengan memperhatikan dan mengikuti kaidah atau prinsip pelatihan. Menurut Nossek (D. Saputra, 2014) prinsip pelatihan terdiri dari prinsip pembebanan, prinsip periodisasi penempatan beban, dan prinsip pendekatan individu.

## 2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode deskriptif kuantitatif dengan penerapan survei sebagai pendekatannya. Menurut Nasution dalam (Cahyono, 2017) penelitian deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum yang mendetail tentang berbagai situasi sosial, seperti kehidupan individu, operasi aktivitas latihan, serta proses aktivitas latihan. Fokus utama dari penelitian deskriptif adalah memberikan deskripsi yang jelas dan obyektif.

Penelitian ini dilakukan pada 04 Mei 2024. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen yang terdiri dari 29 butir pernyataan yang valid untuk mengukur dua faktor utama yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Dari 65 responden yang berpartisipasi, data yang dikumpulkan memberikan gambaran menyeluruh tentang motivasi internal siswa, seperti perhatian, kesenangan, dan keterlibatan dalam

aktivitas. Serta faktor eksternal, seperti, sarana prasarana, peran pelatih, dukungan keluarga, dan lingkungan sekitar guna untuk menggambarkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Pencak Silat PSHT Di Ranting Mojowarno” adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan data Keseluruhan

N	65
Rata-rata	80
Max	99
Min	58
Median	82
Modus	83
Standart Deviasi	9.81

Berdasarkan tabel diatas minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno, dapat disimpulkan bahwa minat mereka tergolong tinggi ( $X > 73,50$ ) dengan nilai rata-rata mencapai 80. Data ini akan diklasifikasikan ke dalam empat kategori: sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah, menggunakan nilai Mean dan Standar Deviasi sebagai acuan.

Tabel 2. Hasil Data Berdasarkan Kategori

Interval	Kategori	f	%
95.25-116	Sangat Tinggi	2	3%
73.50-94.25	Tinggi	51	78%
51.75-72.5	Rendah	12	18%
29-50.75	Sangat Rendah	0	0
Total		65	100%

Berdasarkan tabel di atas, minat siswa untuk berpartisipasi kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno menunjukkan bahwa 2 siswa (3%) memiliki minat sangat tinggi, 51 siswa (78%) memiliki minat tinggi, dan 12 siswa (18%) memiliki minat rendah. Nilai rata-rata sebesar 80 berada pada interval  $X > 73,50$ , dengan frekuensi tertinggi dalam interval ini mencapai 78%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat berada dalam kategori tinggi.

#### A. Faktor Intrinsik

Minat intrinsik, yang merupakan minat yang muncul dari dalam diri seseorang, adalah salah satu aspek yang diukur dalam survei mengenai minat siswa dalam mengikuti latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno.

Tabel 3. Perhitungan Data Faktor Intrinsik

N	65
Rata-rata	45
Max	56
Min	32

Median	46
Modus	45
Standart Deviasi	6.40

Data akan diklasifikasikan ke dalam empat kategori sesuai dengan table di bawah berdasarkan nilai rata-rata dan Standar Deviasi sebagai dasar.

Tabel 4. Hasil Data Faktor Intrinsik

Interval	Kategori	f	%
53-64	Sangat Tinggi	8	12%
41-52	Tinggi	42	65%
29-40	Rendah	15	23%
16-28	Sangat Rendah	0	0
Total		65	100%

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno bervariasi. Sebanyak 8 siswa (12%) menunjukkan minat yang sangat tinggi, 42 siswa (65%) menunjukkan minat yang tinggi, dan 15 siswa (23%) menunjukkan minat yang rendah. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, minat siswa dalam mengikuti latihan pencak silat, berdasarkan faktor intrinsik, berada dalam kategori tinggi.

#### B. Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik, yang dipengaruhi oleh unsur luar, merupakan salah satu aspek yang dianalisis dalam survei mengenai minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno.

Tabel 5. Perhitungan Data Faktor Ekstrinsik

N	65
Rata-rata	35
Max	43
Min	26
Median	36
Modus	36
Standart Deviasi	4.19

Data akan diklasifikasikan ke dalam empat kategori sesuai dengan table di bawah berdasarkan nilai rata-rata dan Standar Deviasi sebagai dasar.

Tabel 6. Hasil Data Faktor Ekstrinsik

Interval	Kategori	F	%
43.25-52	Sangat Tinggi	2	3%
33.50-42.25	Tinggi	51	78%
23.75-32.50	Rendah	12	18%
13-22.75	Sangat Rendah	0	0
Total		65	100%

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas, terlihat bahwa minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno menunjukkan tingkat yang cukup signifikan. Data menunjukkan bahwa 2 siswa (3%) menunjukkan minat yang sangat tinggi, 51 siswa (78%) menunjukkan minat tinggi, dan 12 siswa (18%) menunjukkan minat rendah terhadap kegiatan tersebut. Dari hasil ini, sehingga faktor ekstrinsik memiliki pengaruh yang cukup besar

terhadap minat siswa terhadap kegiatan latihan tersebut.

## PEMBAHASAN

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk melakukan analisis terhadap data hasil penelitian mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno. Ini meneliti tentang kecenderungan atau keinginan siswa yang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam (Romadoni & Prasetyo, 2023) Minat adalah sikap intrinsik pada anak yang berfungsi sebagai sumber motivasi untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya. yang meliputi perhatian, perasaan senang, dan aktivitas. Serta faktor ekstrinsik yang meliputi peran pelatih, sarana prasarana, keluarga, dan lingkungan. Bagi siswa, minat ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam kegiatannya belajarnya. Menurut Effendi yang dikutip oleh (Dahlan et al., 2024) minat didefinisikan sebagai kecenderungan yang muncul ketika individu tertarik pada sesuatu yang dianggap memenuhi kebutuhan atau merasakan bahwa hal yang akan dipelajari memiliki makna penting bagi dirinya.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara umum, minat siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno menunjukkan bahwa 2 siswa (3%) memiliki minat sangat tinggi, 51 siswa (78%) memiliki minat tinggi, dan 12 siswa (18%) memiliki minat rendah. Nilai rata-rata sebesar 80 berada pada interval  $X > 73,50$ , dengan frekuensi tertinggi dalam interval ini mencapai 78%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat berada dalam kategori tinggi.

- Faktor Intrinsik

Minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno berdasarkan faktor intrinsik memperoleh kategori sangat tinggi. Sebanyak 8 siswa (12%) menunjukkan minat yang sangat tinggi, 42 siswa (65%) menunjukkan minat yang tinggi, dan 15 siswa (23%) menunjukkan minat yang rendah. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno berdasarkan faktor intrinsik, berada dalam kategori tinggi.

- Faktor Ekstrinsik

Faktor ini juga memainkan peran penting dalam membentuk minat siswa terhadap latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno. minat siswa terhadap kegiatan latihan menunjukkan tingkat yang cukup signifikan. Data menunjukkan bahwa 2 siswa (3%) menunjukkan minat yang sangat tinggi, 51 siswa (78%) menunjukkan minat tinggi, dan 12 siswa (18%) menunjukkan minat rendah terhadap kegiatan tersebut.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya adalah minat siswa terhadap kegiatan latihan pencak silat PSHT di Ranting Mojowarno secara umum termasuk dalam kategori tinggi. Dari 65 responden yang diambil sampelnya, rata-rata nilai minat adalah 80, yang menunjukkan bahwa minat ini berada pada rentang  $X > 73,50$ . Mayoritas siswa, yaitu 51 siswa (78%), menunjukkan minat tinggi, sementara 12 siswa (18%) menunjukkan minat rendah, dan hanya 2 siswa (3%) yang menunjukkan minat sangat tinggi. Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik keduanya memiliki kontribusi signifikan terhadap tingginya minat siswa, dengan mayoritas responden dalam kategori tinggi untuk masing-masing faktor.

Dari segi faktor intrinsik, sebanyak 8 siswa (12%) menunjukkan minat sangat tinggi, 42 siswa (65%) menunjukkan minat tinggi, dan 15 siswa (23%) menunjukkan minat rendah. Ini menunjukkan bahwa motivasi pribadi, kepuasan diri, dan tujuan pribadi dalam latihan pencak silat menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat siswa. Sedangkan dari segi faktor ekstrinsik, distribusinya hampir serupa dengan 2 siswa (3%) menunjukkan minat sangat tinggi, 51 siswa (78%) menunjukkan minat tinggi, dan 12 siswa (18%) menunjukkan minat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan dari lingkungan sekitar dan penghargaan sosial juga memainkan peran penting dalam mempertahankan minat siswa terhadap kegiatan ini.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Latihan Pencak Silat PSHT Di Ranting Mojowarno". Dalam skripsi ini, peneliti melakukan survei sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu, kurangnya minat siswa untuk mengikuti kegiatan latihan PSHT di Ranting Mojowarno. Penelitian ini akan membahas mengenai minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan PSHT di Ranting Mojowarno. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah minat siswa dalam mengikuti kegiatan latihan PSHT di Ranting Mojowarno.

Skripsi ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Namun demikian tentu saja dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang pada gilirannya akan menjadi tantangan bagi peneliti untuk pengembangan yang lebih baik lagi, kami sangat membutuhkan saran dan kritik yang membangun untuk menyusun laporan-laporan pada kegiatan selanjutnya. Semoga adanya program penelitian ini bisa bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan semua yang berkepentingan.

## REFERENSI

Andriyani, S. (2012). *Minat Kerja Mahasiswa*

*Program Studi Pendidikan Teknologi  
Agroindustri Fakultas Pendidikan Teknologi  
Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.*

- Cahyono, N. D. (2017). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Playen Kabupaten Gunungkidul.*
- Dahlan, Z., Bunayya, H. W., Andini, M., & Desnita, D. (2024). Pengembangan Minat Bakat Islami Anak Melalui Kegiatan Gebyar Muharram. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), 175–196. <https://doi.org/10.17467/jdi.v6i1.3030>
- Fauziah, A., Rosnaningsih, A., & Azhar, S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV Sdn Poris Gaga 05 Kota Tangerang. *Jurnal JPSD*, 4(1).
- Mahfud, I., Yulindra, R., & Gumantan, A. (2020). Model Latihan Dribling Sepakbola untuk Pemula Usia Sma. *Sport Science and Education Journal*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.33365/ssej.v1i2.823>
- Prayogo, A. (2021). Survei Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Beladiri Pencak Silat Di Smk Texmaco Karawang. *Jurnal Penjaskesrek*, 8(1), 1–16.
- Romadoni, D. A., & Prasetyo, G. B. (2023). *Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Berbasis Pondok Pesantren Dan Sekolah Umum Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani.*
- Santika, I. G. P. N. A. (2015). Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dan Umur Terhadap Daya Tahan Umum (Kardiovaskuler) Mahasiswa Putra Semester Ii Kelas A Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan Ikip Pgri Bali Tahun 2014. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 1, 42–47.
- Santika, I. G. P. N. A., Perdana, A. A. O., & Adiatmika, I. P. G. (2021). Analysis of Athletes Physical Conditions During the Covid 19 Pandemic. *Journal of Physical Education, Health*, 8(2), 39–43. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpehs>
- Saputra, D. (2014). Pengaruh Latihan Padat (Massed Practice) Terhadap Kemampuan Dribbling Pada Pemain Club Bola Basket Patriots Kota Bengkulu. *Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu*, 1–53.
- Wahyudi, A. R., & Fajar, M. K. (2022). *Keterampilan Dasar Pencak Silat. Zifatama Jawara.*